

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang dibuat penulis dari hasil perancangan sistem informasi pembelian tunai yang diusulkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

Dengan diterapkannya perancangan sistem informasi pembelian tunai yang terkomputerisasi, maka :

- a. Adanya pendataan supplier dengan jelas dan lengkap.
- b. Adanya pendataan barang yang tersedia secara lengkap.
- c. Adanya surat pesanan sebagai pengantar pembelian barang ke supplier.
- d. Adanya laporan pembelian sehingga tersedianya informasi mengenai frekuensi pembelian setiap bulan

2. Saran

Sehubungan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas dan untuk meningkatkan keberhasilan Sistem Informasi Pembelian Tunai pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum, maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Fasilitas *software* yang dapat mendukung efisiensi pengolahan data pembelian yaitu MS Access.
- b. Dilakukan pelatihan pengoperasian sistem komputerisasi yang baru.
- c. Ketelitian operator pada waktu pengentrian data perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data semakin rendah. Dengan demikian keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan. Hendaknya disadari bahwa

sistem komputerisasi tidak ada gunanya jika tanpa dukungan operator yang terampil, terlatih dan bertanggung jawab.

- d. Dilakukan *backup* secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.
- e. Adanya penyimpanan atau pengarsipan yang baik untuk dokumen-dokumen transaksi pembelian, agar terhindar dari kerusakan dan kehilangan sehingga suatu saat dapat dipergunakan lagi.
- f. Pastikan komputer bebas dari virus, kemudian gunakan atau install *software* anti virus yang terbaru dalam sistem pembelian tunai ini untuk mendeteksi sewaktu-waktu ada yang memasukkan data dari luar komputer itu sendiri.
- g. Gunakan *password* dalam komputer dan hanya karyawan tertentu saja yang boleh tahu.